

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi

Menurut Sugiyono (2003:58) menyatakan bahwa “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu sesuatu hal”.

Berdasarkan definisi objek penelitian di atas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas bank.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:3) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan *verifikatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Hasan, 2009:7), sehingga dengan penelitian ini metode deskriptif memberikan gambaran NPL dan Profitabilitas yang diindikator pada ROA PT. Bank Internasional Indonesia Tbk dari tahun 2011-2015. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode verifikatif,

menurut hasal (2009:11) metode verifikatif adalah “menguji kebenaran suatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada”. Pada penelitian ini metode verifikatif menguji kebenaran apakah NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas atau tidak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, dkk (2010:30) bahwa : “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian yaitu selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan Hipotesis Penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data. Teknik penentuan data dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data, informasi mengenai data-data terkait
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2006:31) mengemukakan bahwa: “Variabel Penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel penelitiannya, adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel Bebas merupakan variabel yang menjelaskan variabel atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah *Non Perfoming Loan* (NPL) disimbolkan dengan X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini menjadi variabel terikat adalah profitabilitas disimbolkan dengan Y.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Non Performing Loan (X)</i>	Jumlah kredit dengan kriteria: Kredit Kurang Lancar Kredit diragukan Kredit macet	Perbandingan antara jumlah kredit yang mengalami permasalahan pengembalian oleh debitur yang terdiri dari jumlah kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet dengan jumlah total kredit yang disalurkan	%	Rasio
Profitabilitas (Y)	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Perbandingan antara jumlah laba bersih sebelum pajak dengan jumlah total assets yang dimiliki perusahaan	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder karena data diperoleh secara tidak langsung dan merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Hasan (2009:19) mengatakan bahwa:

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

Data sekunder merupakan data yang diinginkan yang diperoleh melalui subjek yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian.

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi Bank Internasional Indonesia yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan kualitas aktiva produktif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2015.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:119) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, periode 1959-2015

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:120), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Umi Narimawati “sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian”.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil semua populasi yaitu Laporan Keuangan PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, periode 2011-2015 untuk dijadikan sebagai sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mencari informasi dari

dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2011-2015.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010;41) mendefinisikan: “Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif bertujuan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2009:243) "Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen"

Persamaan umum regresi linear sederhana menurut Sudjana (2005:204), adalah $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta persamaan regresi

b = koefisien regresi

x = *Non Performing Loan*

Dengan Ketentuan:

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

(Sudjana 2005:315)

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

b. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Jonathan Sarwono (2006:37) adalah "analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan variabel tergantung"

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, apakah hubungan positif atau negatif, cukup kuat atau tidak.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut

$$R = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2004:250)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah pengamatan

X = *Non Performing Loan* sebagai variabel independen

Y = *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel terikat

Besar kecilnya korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Interpretasi Perhitungan Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi kuat
0,80 – 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2008:129), berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X, maka semakin besar nilai variabel Y, atau semakin kecil nilai variabel X, maka semakin kecil pula nilai variabel Y.
- 2) Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X, maka makin besar nilai variabel Y, atau makin besar nilai variabel X, maka makin kecil pula nilai variabel Y.
- 3) Jika nilai variabel $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
- 4) Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, maka terdapat hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang semakin mengarah kearah angka nol, maka garis semakin tidak lurus.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2003:254)

Keterangan:

kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) mendefinisikan: “Pengujian hipotesis adalah salah satu car dalam statistika untuk menguji “parameter” populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu”.

1. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “terdapat pengaruh negatif *Non Perfoming Loan* terhadap profitabilitas”. Terlebih dahulu diformulasikan hipotesis dan hipotesis alternatifnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh *Non Perfoming Loan* terhadap profitabilitas

H_1 : Terdapat pengaruh negative *Non Perfoming Loan* terhadap profitabilitas

2. Menguji tingkat signifikansi

Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh variabel X terhadap Y maka dilakukan uji t. Adapun tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup ketat untuk mewakili hubungan anatara variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam penelitian sosial. Tingkat signifikan yang dipakai adalah 95% ($\alpha = 0,05$).

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 terjadi penolakan, berarti H_1 diterima atau ada pengaruh.
- b) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 terjadi penerimaan, berarti H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh.